



PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN INTEREST RATE TERHADAP RETURN SAHAM

Dody Firman

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Novien Rialdy

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtara Basri No. 3 Medan

Korespondensi penulis : dodyfirman@umsu.ac.id

***Abstrak,** The purposes this research to find out whether there is an effect Return On Equity Stock Returns, find out whether there is effect Earning Per Share Stock Returns, find out whether there is an effect Interest Rate on Stock Returns and obey whether there is effect Return On Equity, Earning Per Share, Interest Rate Stock Returns. The population this study were all companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 85 companies and research sample being 13 companies with 4 years observation. Data collection techniques in this study used documentary techniques. Data analysis techniques using panel data regression tools. Dataprocessing in research uses Eviews 13. Based the results of the study, shows that Return On Equity no significant effect Stock Return, Earning PerShare no significant effect Stock Return, Interest Rate no significant effect Stock Return and Return On Equity, Earning Per Share and Interest Rate have no effect Stock Return.*

Keywords: *Return On Equity, Earning Per Share, Interest Rate and Stock Return*

Abstrak, Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah ada pengaruh Return On Equity terhadap Return Saham, mengetahui apakah ada pengaruh Earning Per Share terhadap Return Saham, mengetahui apakah ada pengaruh Interest Rate terhadap Return Saham dan mengatui apakah ada pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Interest Rate terhadap Return Saham. Populasi pada penelitian yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 85 perusahaan dan sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumenter. Teknik analisis data menggunakan alat regresi data panel. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan Eviews 13. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, Interest Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dan Return On Equity, Earning Per Share dan Interest Rate tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Kata kunci : *Return On Equity, Earning Per Share, Interest Rate dan Return Saham*

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara terutama di Indonesia. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk pembelian dan penjualan sekuritas jangka panjang (lebih dari setahun) dan digunakan oleh perusahaan yang sudah *go public*. Pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan yang membutuhkan dana dan sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham dan obligasi (Gunawan, 2020).

Return merupakan faktor terpenting dalam investasi seorang investor tujuan investor saat berinvestasi tidak lain adalah untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

Return merupakan keuntungan yang didapat setelah investor menanamkan modalnya di suatu sekuritas tertentu. *Return* atau imbal hasil yang diperoleh pemegang saham bisa berupa *capital gain* ataupun *dividen* (Fahmi, 2014). *Capital gain* akan tercipta apabila terjadi kenaikan harga

saham dan *capital loss* tercipta bila terjadi penurunan harga saham dengan *Return Saham* yang tinggi para investor tentunya tertarik membeli saham.

Return Saham adalah tingkatan Pengembalian jumlah saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan melalui suatu portofolio. Tanpa adanya harapan akan mendapatkan *return* atau keuntungan maka kecil kemungkinan investor akan bersedia menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan dengan membeli saham. Jika dilihat dari hukum permintaan dan penawaran, jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka *Return Saham* cenderung akan mengalami kenaikan juga sebaliknya jika penawaran rendah terhadap suatu efek maka *Return Saham* yang ditawarkan semakin rendah. Terus dampak jika *Return Saham* mengalami peningkatan maka akan memberikan keuntungan yang tinggi untuk investor, sehingga daya tarik investor terhadap perusahaan semakin meningkat karena tingkat yang di dapatkan oleh seorang investor juga semakin besar.

Faktor lain yang dapat memengaruhi perubahan *Return Saham* adalah Interest Rate atau Suku Bunga merupakan besarnya bunga (biaya) yang pembayarannya di setiap periode waktu. Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia menetapkan Suku Bunga baru BI-7 Day Reverse Repo Rate yang menggantikan BI Rate. Menurut Bank Indonesia Instrumen BI-7 Day Reverse Repo Rate digunakan sebagai Suku Bunga kebijakan baru sebab bisa secara cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan serta sector riil.

KAJIAN TEORI

Return Saham

Return Saham merupakan tingkat pengembalian yang berupa keuntungan atau kerugian yang diterima investor selama beberapa periode tertentu. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah ditambah saham memiliki karakteristik *high risk-high return*.

Return dibagi menjadi dua yaitu: (1) *Capital Gain* atau *Capital Loss* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi periode masa lalu (P_{t-1}) ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya apabila terjadi kerugian modal (*capital loss*). (2) *Yield* merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham, *yield* adalah persentase *dividen* terhadap harga saham periode sebelumnya. Untuk obligasi, *yield* adalah persentase bunga pinjaman yang diperoleh terhadap harga obligasi periode sebelumnya.

Berdasarkan pendapat penelitian yang telah dikemukakan di atas bahwa *Return Saham* merupakan sebuah keuntungan yang dinikmati oleh pemilik saham. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi.

Return on equity

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. (Fadhila & Ardila, 2018). Profitabilitas akan ikut mendongkrak nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham, sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan *return* saham.

Berdasarkan pendapat penelitian yang telah dikemukakan di atas bahwa *Return On Equity* merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur keuntungan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Earning Per Share

Earning Per Share merupakan perbandingan antara laba bersih pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (Rambe et al., 2015). Kenaikan *Earning Per Share* berarti perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba, atau dengan kata lain semakin besar *Earning Per Share* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembarsahamnya.

Berdasarkan pendapat penelitian yang telah dikemukakan di atas bahwa *Earning Per Share* merupakan rasio perbandingan antara laba dengan harga per lembar saham. *Earning Per Share* menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diberikan kepada investor dari setiap lembar saham yang dimilikinya.

Interest Rate

Interest Rate atau Suku bunga merupakan acuan kebijakan yang diresmikan oleh Bank Indonesia. suku bunga kebijakan baru yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) yang menggantikan BI Rate. Instrumen *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* digunakan sebagai suku bunga kebijakan baru karena dapat secara cepat memengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil.

Interest Rate atau Suku bunga merupakan acuan kebijakan yang diresmikan oleh Bank Indonesia. suku bunga kebijakan baru yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) yang menggantikan BI Rate. Instrumen *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* digunakan sebagai suku bunga kebijakan baru karena dapat secara cepat memengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil. (Christiana et al., 2023)

KERANGKA KONSEPTUAL

Pengaruh Return On Equity Terhadap Return Saham

(Jufrizen & Fatin, 2020) Return on Equity adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin besar nilai dari Return On Equity maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga akan besar. Hal ini dapat terjadi karena bila nilai Return On Equity tinggi akan memberikan gambaran kepada investor bahwa perusahaan itu bekerja dengan baik dalam menghasilkan laba sehingga dapat menimbulkan minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut karena dengan berinvestasi pada perusahaan yang profitabilitasnya bertumbuh atau tinggi, sehingga berharap untuk memperoleh keuntungan dari capital gain bila harga sahamnya terus meningkat karena tingkat profitabilitasnya dianggap baik (bertumbuh) yang pada akhirnya akan dapat terus meningkatkan harga saham pada perusahaan (Hidayat et al., 2019).

Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham

Earning Per Share adalah perolehan seorang investor berdasarkan dari jumlah lembar saham yang beredar yang dimiliki oleh perusahaan (Wahyuni & Hafiz, 2019). Peningkatan Earning Per Share suatu perusahaan akan membuat para investor tertarik untuk membeli saham pada perusahaan tersebut jika terjadi penurunan Earning Per Share para investor akan menghindari untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki Earning Per Share rendah karena resiko kebangkrutan yang akan dialami perusahaan tersebut tinggi. Hal ini akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut turun dan Return Saham yang di dapat mengalami penurunan.

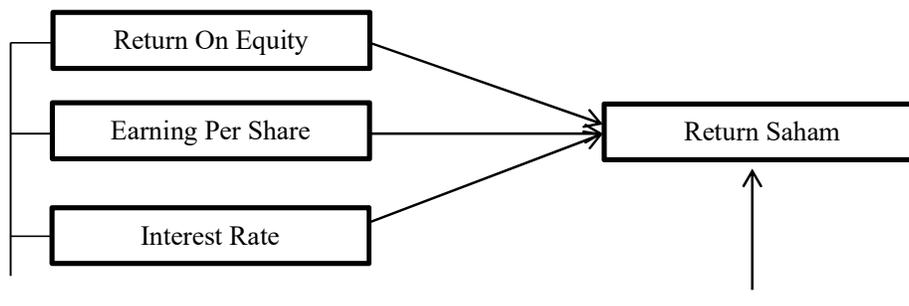
Pengaruh *Interest Rate* Terhadap *Return Saham*

(Christiana et al., 2023) Suku bunga atau interest adalah harga (price) atau biaya kesempatan (opportunity cost) atas penggunaan dana/uang yang harus dibayar karena daya beli (purchasing power) dana tersebut pada saat sekarang. (Kalsum, 2021) menyatakan bahwa perubahan suku bunga dapat mempengaruhi harga saham secara terbalik (citteris paribus) artinya, jika suku bunga naik maka harga saham mengalami penurunan, sebaliknya jika suku bunga turun maka harga saham akan mengalami kenaikan dan hal ini akan sejalan dengan return investasi yang juga akan meningkat. Jika suku bunga deposito terus naik maka ada kecenderungan pemilik dana untuk mengalihkan dananya ke deposito yang tentunya akan berdampak kepada instrumen investasi saham sehingga akan memberikan pengaruh negatif terhadap return saham.

Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Interest Rate* Terhadap *Return Saham*

Return On Equity dan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* artinya apabila nilai *Return On Equity* dan pendapatan per lembar saham bernilai tinggi, maka besar terjadinya *Return Saham* akan meningkat. Sedangkan kebalikannya, jika nilai *Return On Equity* dan *Earning Per Share* yang didapat suatu perusahaan rendah, maka akan berpengaruh terhadap *Return Saham* yang semakin menurun. Jika nilai *Interest Rate* yang menunjukkan pengaruh negatif artinya nilai *Interest Rate* tinggi maka *Return Saham* perusahaan akan menurun tetapi jika nilai *Interest Rate* rendah maka *Return Saham* akan meningkat.

Dari penjelasan diatas, keterkaitan antara pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham* dapat dilihat pada kerangka berfikir penelitian dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Maksud dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ada pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ada pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ada pengaruh *Interest Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ada pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif yang merupakan data berupa angka atau numerik. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Sampel merupakan komponen penting dalam penelitian. Bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, Menurut (Azuar et al., 2015) yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu artinya metode ini memiliki berbagai kriteria untuk dapat dijadikan sampel sesuai dengan keinginan dan kebutuhan peneliti. Pada penelitian ini metode pengumpulan data bersifat Dokumenter yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dan harga saham historis yang berupa data harga penutupan saham (*closing price*) serta *Interest Rate* perusahaan dari Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengumpulkan data secara tahunan melalui laporan keuangan perusahaan dan harga saham yang dipublikasikan dari tahun 2019-2022.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

ANALISIS DATA

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal. Adapun hasil pengolahan uji normalitas sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas dapat dilihat gambar 4.1 nilai probabilitas *jarque-bera* (JB) dapat dinyatakan normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$. dari hasil pengolahan data diperoleh nilai probabilitasnya 0.000000 hal ini berarti bahwa $0.000000 < 0,05$ maka data dari model tersebut data berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai perhitungan koefisien korelasi antar variabel independennya. Apabila nilai koefisien korelasinya lebih rendah dari 0.80 maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinieritas pada variabel. Multikolinieritas ditandai dengan nilai R-squared yang tinggi tetapi sedikit rasio yang signifikan serta korelasi berpasangan yang tinggi antara variabel independen.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas

	ROE	EPS	IR
ROE	1.000000	0.046227	0.048307
EPS	0.046227	1.000000	0.089253
IR	0.048307	0.089253	1.000000

Sumber: Output *Eviews 13*

Dari hasil output *Eviews* pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen ROE, EPS dan IR yang memiliki koefisien korelasi di atas 0,80. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ke tiga variabel dalam penelitian ini saling berkorelasi sehingga model penelitian data panel ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Hipotesis Uji t (Parsial)

Dapat diinterpretasikan bahwa hasil uji t tersebut sebagai berikut:

Return On Equity terhadap Return Saham

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hasil penelitian variabel Return On Equity mempunyai thitung -0.047613 dan nilai probabilitas 0.9622 . Untuk menentukan ttabel dilakukan two tail test terlebih dahulu dicari $df = n-k$ atau $52-3 = 49$ diketahui sebesar 1.67655 . Dengan demikian thitung $<$ ttabel ($-0.047613 < 1.67722$) dan nilai probabilitas Return On Equity lebih besar dari taraf signifikan atau $0.9622 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Earning per share terhadap Return Saham

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hasil penelitian variabel Return On Equity mempunyai thitung 0.851459 dan nilai probabilitas 0.3987 . Untuk menentukan ttabel dilakukan two tail test terlebih dahulu dicari $df = n-k$ atau $52-3 = 49$ diketahui sebesar 1.67655 . Dengan demikian thitung $<$ ttabel ($0.851459 < 1.67722$) dan nilai probabilitas Earning per share lebih besar dari taraf signifikan atau $0.3987 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa secara parsial Earning per share tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Interest Rate terhadap Return Saham

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hasil penelitian variabel Return On Equity mempunyai thitung -0.673944 dan nilai probabilitas 0.5036 . Untuk menentukan ttabel dilakukan two tail test terlebih dahulu dicari $df = n-k$ atau $52-3 = 49$ diketahui sebesar 1.67655 . Dengan demikian thitung $<$ ttabel ($-0.673944 < 1.67722$) dan nilai probabilitas Interest Rate lebih besar dari taraf signifikan atau $0.5036 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial Interest Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh Return On Equity Terhadap Return Saham

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Equity* terhadap Return Saham. pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai untuk variabel *Return On Equity* adalah -0.047613 dengan $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar 2.01063 . Dengan demikian thitung $<$ ttabel ($- 0.047613 < 1.67722$) dan nilai probabilitas *Return On Equity* yang menunjukkan nilai lebih besar dari taraf signifikan atau $0.9622 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Return On Equity digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal bagi para investor. *Return On Equity* yang tidak berpengaruh terhadap Return Saham dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya *Return On Equity* tidak akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor terhadap investasinya, karena apabila perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik maka akan menghasilkan laba. Selain itu, *Return On Equity* yang tinggi seringkali memiliki harga saham yang tinggi, sehingga dapat membuat investor enggan berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak dapat dijadikan sebagai indikator dalam menganalisis Return Saham. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Muslih & Bachri, 2020) menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak

berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*. pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai untuk variabel *Earning Per Share* adalah 0.851459 dengan $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar 1.6772 dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.851459 < 1.67722$) dan nilai probabilitas *Earning Per Share* yang menunjukkan nilai lebih besar dari taraf signifikan atau $0.9622 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Hal ini dapat diartikan ketika terjadi *Earning Per Share* yang tinggi atau rendah, maka tidak ada pengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini dikarenakan keengganan dalam melihat *Earning Per Share* sebagai bahan acuan untuk meramalkan berapa besar *Return Saham* yang akan diperoleh. Karena investor beranggapan laba per saham dihitung berdasarkan laba bersih setelah pajak, padahal pembagian laba tidak seluruhnya berasal dari *Earning After Tax*, melainkan dari sebagian besar laba RUPS. Selain itu, *Earning Per Share* juga dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan reinvestasi bisnisnya, salah satunya dengan membuka kantor atau perusahaan baru. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Siregar et al., 2021) menyatakan bahwa *Earning per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Interest Rate* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Interest Rate* terhadap *Return Saham*. pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai untuk variabel *Interest Rate* adalah 0.673944 dengan $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar 1.67722 dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.673944 < 1.67722$) dan nilai probabilitas *Interest Rate* yang menunjukkan nilai lebih besar dari taraf signifikan atau $0.5036 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Interest Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini dapat diartikan ketika terjadi *Interest Rate* yang tinggi atau rendah, maka tidak ada pengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini dikarenakan dalam jangka panjang tingkat suku bunga cenderung bergerak stabil, sehingga hal ini tidak menyebabkan aksi maupun reaksi dari perusahaan-perusahaan yang *go public* dan para investor di pasar modal terkait pergerakan tingkat suku bunga. Ditambah beberapa investor di Indonesia memiliki karakter yang melakukan transaksi jual atau beli dalam jangka pendek sehingga investor cenderung akan melakukan *profit taking* dengan harapan mendapatkan *capital gain*.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Ritonga, 2019) menyatakan bahwa suku bunga tidak ada pengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share, Interest Rate* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji F_{hitung} diperoleh nilai sebesar 0.36 sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 2.80 dengan $\alpha = 0,05$. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa ($0.36 < 2.80$) dan nilai probabilitas nilai lebih besar dari taraf signifikan atau $0.779981 > 0,05$ artinya H_1 diterima. Hasil temuan ini menunjukkan secara bersama-sama *Return On Equity, Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return* tidak ada pengaruh terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan ataupun penurunan *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Interest Rate* tidak akan memengaruhi *Return Saham* yang berarti bahwa pengaruh modal dan saham beredar tidak dapat meningkatkan perputaran modal perusahaan dan jika tingkat keuntungan meningkat maka perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya sehingga para investor tidak akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini mengimplikasikan bahwa laba yang dihasilkan per lembar saham belum mampu untuk pengembalian saham perusahaan sehingga harga saham menjadi rendah. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jufrizen & Sari, 2019) menyatakan *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Interest Rate* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji Fhitung diperoleh nilai sebesar 0.36 sedangkan nilai Ftabel diketahui sebesar 2.80 dengan $\alpha = 0,05$. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $(0.36 < 2.80)$ dan nilai probabilitas nilai lebih besar dari taraf signifikan atau $0.779981 > 0,05$ artinya H_1 diterima. Hasil temuan ini menunjukkan secara bersama-sama *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return* tidak ada pengaruh terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan ataupun penurunan *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Interest Rate* tidak akan memengaruhi *Return Saham* yang berarti bahwa pengaruh modal dan saham beredar tidak dapat meningkatkan perputaran modal perusahaan dan jika tingkat keuntungan meningkat maka perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya sehingga para investor tidak akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini mengimplikasikan bahwa laba yang dihasilkan per lembar saham belum mampu untuk pengembalian saham perusahaan sehingga harga saham menjadi rendah.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri et al., 2021) menyatakan *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

KESIMPULAN

Tidak ada pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Tidak ada pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Tidak ada pengaruh *Interest Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Tidak ada pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Interest Rate* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Azuar, J., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Christiana, I., Putri, L. P., & Rialdy, N. (2023). The Role of Risk Perception in Moderating The Effect of Perceived Benefits on Interest in Using an E-Wallet. *Proceeding Medan International Conference on Economic and Business*.
- Fadhila, N., & Ardila, I. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 125–134.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. CV.Afabeta.

- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.55357/sosek.v1i1.25>
- Hidayat, R., Firman, D., & Sarumpaet, S. K. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 232–245.
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. A. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Kalsum, U. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Kontemporer*, 4(1), 25–32. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fjakk.v4i1>
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 34–45.
- Putri, L. P., Christiana, I., Kalsum, U., Widya, W., & Justianti, M. (2021). The influence of financial literacy on investment decisions during the pandemic. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 4(2), 301–308. <https://doi.org/https://doi.org/10.32535/jicp.v4i2.1253>
- Putri, L. P., & Ritonga, R. (2019). Effect of Profitability on Stock Prices of Transportation Companies in Indonesia. *Journal of International Conference Proceedings*, 2(1).
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2015). *Manajemen Keuangan (Cet 3)*. Citapustaka Media Perintis.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(1), 17–31.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cetakan Ke)*. Alfabeta.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2019). The Effect Of Return On Equity And Investment Opportunity Set To Price Earnings Ratio With Current Ratio AsA Moderating Variable In Metal Companies Listed In Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia). *Education And Humanities Research*, 34(3), 180–186